

SKRIPSI

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA
KEREMBONG KECAMATAN JANAPRIA**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana**



Oleh

Diah Rahayu Oktaviani

NIM 190501155

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN 2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

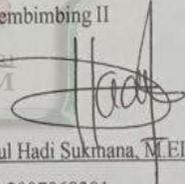
Skripsi oleh Diah Rahayu Oktaviani, NIM 190501155 dengan judul "Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kerembong Kecamatan Janapria", telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: _____

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Baiq EL. Badriati, M.E.I
NIP.197872312008012028


Abdul Hadi Sukmana, M.EI
NIP.2007069301

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Diab Rahayu Oktaviani, NIM 190501155 dengan Judul "Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kerembong Kecamatan Janapria" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 09, Oktober 2023.

Dewan Penguji

DR. Baig EL Badriati, M.E.I
(Ketua Sidang/Pemb I)

Abdul Hadi Sukmana, M.E
(Sekertaris Sidang/Pemb II)

DR. Khairul Hamim, M.A
(Penguji I)

Gatot Sulzman, M.S.I
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. DR. Radduan Mas'ud, M.Ag

NIP. 199711102002121001

MOTTO

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

Artinya : Ibrahim berkata: “tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-Nya, kecuali orang-orang yang sesat”. (Q.S. Al-Hijr : 56)

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

”Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu Bapak saya tercinta Bapak H. Masrah Ihsan beliau adalah laki-laki terhebat yang saya punya di dunia ini dan wanita tercantik di dunia seperti bidadari syurga yang saya punya yaitu Ibu Aminah nereka adalah orang tua terhebat yang saya miliki di dunia ini, kata terimakasih tidak cukup untuk mengungkapkan rasa syukur saya karna tanpa mereka berdua saya tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kupersembahkan skripsi ini juga untuk semua keluarga serta teman-teman yang sudah mendoakan dan selalu memberikan suport di saat masa sulit dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang terakhir skripsi ini kupersembahkan juga untuk seorang laki-laki yang bernama Ahmad Lutfi Alviandi orang yang saya sayangi dan dia juga sebagai salah satu alasan saya menyelesaikan skripsi ini, orang yang selalu memberikan suport dan semangat disaat masa-masa terpuruk dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan banyak terimakasih untuk orang-orang yang saya sayangi”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

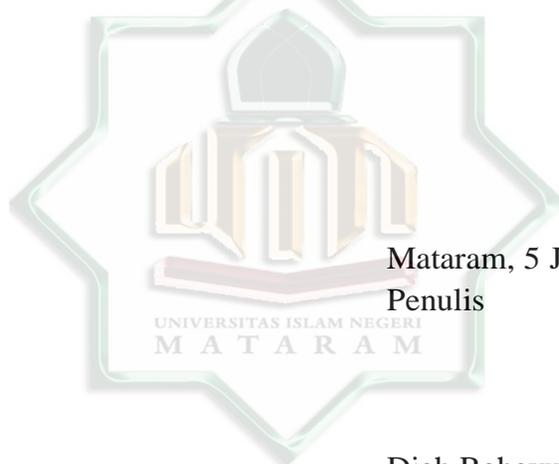
Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing I yakni Ibu Dr. Baiq. EL Badriati, M.E.I. dan Dosen Pembimbing II yakni Bapak Abdul Hadi Sukmana, M.EI yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail dalam suasana penuh hangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang terjadwalkan.
2. Ibu Zulpawati, M.Ag selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada peneliti
3. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selesai.
5. Terimakasih untuk Bapak Khairul Hamim, M.A selaku penguji 1 dan Bapak Gatot Suhirman, M.S.I selaku penguji 2, yang telah memberikan masukan dan kritikan kepada penulis.
6. Terimakasih kepada kepala Desa Kerembong yang

telah memberikan izin untuk penelitian.

7. Terimakasih kepada kedua orang tua saya beserta keluarga besar yang selalu memberikan support serta do'a do'a sehingga saya bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga amal kebaikan dari piha-pihak yang terlibat tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWt. dan semoga Karya ilmiah ini bermanfaat bagi alam semesta.



Mataram, 5 Juli 2023

Penulis

Diah Rahayu Oktaviani

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN BIMBINGAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat	6
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	24
G. Kerangka Teori	24
H. Metodologi Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Pendekatan Penelitian	26
3. Kehadiran Peneliti	27
4. Lokasi Penelitian.....	27
5. Sumber data	28
6. Prosedur pengumpulan data.....	29
7. Teknik analisis data.....	29
8. Teknik keabsahan data.....	29
I. Sistematika Pembahasan	30
J. Rencana Kegiatan Awal	31
BAB II PAPARAN DAN TEMUAN	32
A. Gambaran umum Lokasi Peneliti	32
1. Letak Geografis Desa Kerembong	32
2. Demografi Desa Kerembong	32
3. Kondisi Ekonomi Desa Krembong	33

B. Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kerembong	36
1. Membuatkan Pelatihan-Pelatihan.....	36
2. Mengupgrade Skil dan Kemampuan	38
3. Melatih Masyarakat Mandiri	41
C. Dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong	43
1. Membantu Mengasah Skil Dan Kemampuan .	43
2. Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat	45
BAB III PEMBAHASAN	48
A. Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kerembong	48
1. Membuatkan Pelatihan-Pelatihan.....	49
2. Mengupgrade Skil dan Kemampuan	51
3. Melatih Masyarakat Mandiri	53
B. Dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong	54
1. Membantu mengasah Skil dan Kemampuan ..	55
2. Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat	57
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Dusun dan Jumlah Penduduk	24
Tabel 2.2	Prasarana	27
Tabel 2.3	Jenis Sarana Prasarana	27



Perpustakaan UIN Mataram

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KEREMBONG
KECAMATAN JANAPRIA**

Oleh
Diah Rahayu Oktaviani
NIM 190501155

ABSTRAK

Desa Kerembong Kecamatan Janapria merupakan Desa yang dahulunya mayoritas mata pencaharian masyarakatnya itu bercocok tanam atau bertani, kemudian sekarang bergeser menjadi pelaku UMKM anyaman dari rotan yang sangat berdampak positif bagi taraf ekonomi dan kehidupan masyarakatnya saat ini.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini penulis lakukan di Desa Kerembong Kecamatan Janapria dan informan dari penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi pengepul rotan. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian di Desa Kerembong Kecamatan Janapria ini adalah setelah masyarakatnya mulai bergeser mata pencaharian dari petani ke pengerajin anyaman dari rotan perekonomian masyarakatnya mulai meningkat dan jauh lebih sejahtera dibandingkan sebelum berpindah menjadi pelaku UMKM, kini para masyarakat di Desa Kerembong kehidupannya mulai membaik dan masyarakatnya makin sejahtera.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah mengalami krisis moneter yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada sektor termasuk industri perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian ditengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal relative sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. Sebagai mana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional.¹

Bekerja dan berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik serta mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan salah satu perintah yang di anjurkan dalam Islam. Hal ini sesuai dalam salah satu Ayat yang ada di surah At-Taubah Ayat 105 yang

¹Sesi Enjel” Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam, di Desa Sungai Badak, (*Skripsi*, FEBI RADEN INTAN, Lampung, 2019), Hlm 1.

berisikan perintah Allah SWT kepada hambanya-Nya agar senantiasa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²

Firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah Ayat 105 berbunyi:

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasull-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*

Ayat di atas menjelaskan bagaimanapentingnya bekerja atau berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan. Bekerja yang dimaksud ayat di atas itu seperti yang dilakukan dimasyarakat kita misalnya dengan membuka usaha-usaha kecil yang menjadi ladang mata pencaharian mereka untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Hakikatnya setiap manusia harus bekerja dan berusaha agar hasilnya dapat dimanfaatkan, bekerja dan berusaha juga salah satu cara untuk mendekati diri kepada Allah. Islam mensyariatkan manusia untuk bekerja dan berusaha dalam bidang masing-masing.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang berkembang di Indonesia, yang merupakan suatu kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang yang menopang ekonomi

²QS At-Taubah [9]:105.

negara Indonesia karena sebagian besar rakyat Indonesia menjadi pelaku UMKM dan berperan penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. UMKM berkontribusi cukup besar dalam menciptakan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, sehingga UMKM menjadi salah satu prioritas bagi penggerak ekonomi dari bawah keatas, karena pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Sehingga dapat mengangkat produk-produk lokal dan mampu memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan. UMKM menurut pandangan Ekonomi Syariah, yaitu sistem ekonomi yang didalamnya menjalankan usaha sesuai dengan hukum Islam dan mengandung akad Islam didalamnya, sehingga menguntungkan semua orang dan tidak ada riba maupun hal-hal yang dilarang dalam agama Islam sendiri dan menciptakan iklim usaha syariah untuk memberikan hak yang sama dan memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat, sehingga pengangguran dan juga kesmiskinan dapat berkurang.

Pengembangan UMKM apabila dikembangkan dan diawasi dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang harus dijalankan oleh seorang pembisnis muslim, maka akan mampu menciptakan sektor yang handal dan mampu bersaing dalam dunia seperti masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah kita hadapi saat ini. Masyarakat Ekonomi Perbara atau Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah sebuah integrasi ekonomi Perbara dalam

menghadapi perdagangan bebas antar negara Perbara. Seluruh anggota Perbara telah menyepakati perjanjian ini, dengan tujuan utama menghadirkan pemerataan ekonomi bagi seluruh warga masyarakat ASEAN.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa di Desa Kerembong Kecamatan Janapriadolu sebelum adanya UMKM mayoritas mata pencaharian masyarakatnya itu bercocok tanam atau bertani. Sumber penghasilannya hanya bergantung pada hasil panen penjualan, sehingga masyarakat hanya mengandalkan itu saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan ada sebagian masyarakatnya yang berjualan atau berternak, dari itu taraf ekonomi masyarakat bisa dibilang jauh dari kata sejahtera, karna hanya mengandalkan hasil panen yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk masa panennya. Kemudian beberapa tahun kebelakang ini pola pikir masyarakatnya berubah, mereka berpikir bagaimana cara menghasilkan uang yang cepat dan bisa bergulir dengan cepat tidak seperti bertani, akhirnya inisiatif masyarakat mencoba berusaha menjadi pengerajin anyaman dari rotan, yang notabene untuk mendapatkan rotan tidak harus memesan dari luar pulau Lombok, tapi bisa diambil dari pengepul, kemudian masyarakat membuatnya menjadi berbagai macam jenis kerajinan dari rotan itu sendiri, lalu hasilnya bisa dijual kembali ke pengepul tersebut. Namun itu semua tidak mudah dilakukan oleh para masyarakat di Desa Kerembong, karna semuanya butuh usaha dan bagaimana agar usaha-usaha mereka bisa berkembang dan dikenal oleh banyak orang atau para konsumen.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh pembisnis secara umum dimulai dalam wadah yang disebut pasar, dimana pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan

penjual yang setiap berinteraksi dalam bermuamalah. Keberadaan rotan saat ini masuk ke dalam 7 produk unggulan Kabupaten Lombok Tengah. Karena kerajinan rotan Lombok Tengah memiliki kualitas yang sangat bagus, dan merupakan sektor usaha yang menjanjikan yang memiliki kualitas ekspor. Di Desa Kerembong sendiri mayoritas masyarakatnya 90% mengantungkan hidupnya pada usaha kerajinan rotan ini, karena dari tahun ke tahun permintaan kerajinan rotan semakin meningkat, itu artinya rotan sudah dikenal oleh hampir sebagian masyarakat Indonesia dan sudah berkembang sampai keluar daerah maupun luar negeri. Tidak hanya di Desa saja, apalagi saat ini pandemi covid 19 sudah bisa dikatakan telah berakhir, karena pada saat pandemi permintaan cukup berkurang drastis dari sebelum pandemi. Pesanan kerajinan rotan dari dalam maupun luar daerah bahkan luar negeri sangat banyak, sehingga menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat di Desa Kerembong. Karena kualitas yang dihasilkan oleh para pengerajin sangat bagus dan beragam bentuk motifnya, sehingga pelanggan sangat puas dan akan terus memesan lagi. Otomatis penghasilan atau pendapatan para pengrajin menjadi meningkat, sehingga ekonomi masyarakat di Desa Kerembong semakin tumbuh dan berkembang. Sehingga mampu mengembangkan usahanya menjadi semakin maju dan besar untuk kedepannya.

Pada saat ini, trend yang terjadi di masyarakat yang dulunya hanya sebagai pengerajin atau buruh, sekarang sudah banyak menjadi pengepul dan mampu memperdayakan masyarakat sekitar Desa Kerembong sendiri. Dari itu dengan adanya para pengepul-pengepul ini otomatis lapangan pekerjaan berubah dan mampu menyerap tenaga kerja, sehingga pemerintah sangat

terbantu, baik dari penyerapan tenaga kerja dan menjadi salah satu produk unggulan terbaik di Lombok Tengah.³

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, setelah peneliti melakukan observasi berdasarkan realita dan fakta yang ada, dimana masyarakat yang ada di Desa Kerembong Kecamatan Janapria yang dahulunya mata pencahariannya hanya sebagai petani, kemudian sekarang bergeser menjadi pelaku UMKM, yang sangat berdampak positif bagi taraf ekonomi dan kehidupan masyarakat saat ini, dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul : Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kerembong Kecamatan Janapria.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Di Desa Kerembong Kecamatan Janapria?
2. Apa Dampak Pengembangan UMKM bagi Masyarakat Desa Kerembong?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana optimalisasi pengembangan UMKM dalam meningkatkan

³H. Masrah, *Wawancara*, Kerembong, 10 Februari 2023.

- perekonomian masyarakat Di Desa Kerembong Kecamatan Janapria?
- b. Untuk Mengetahui Dampak Pengembangan UMKM bagi Masyarakat Desa Kerembong?

2. Manfaat

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis yang didapat oleh masyarakat dan peneliti dan peneliti lainya dalam penelitian ini adalah:

Dapat memperoleh ilmu tentang bagaimana pengembangan UMKM itu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kerembong Kecamatan Janapria dan Dampak Pengembangan UMKM bagi Masyarakat Desa Kerembong.

Sedangkan manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah keilmuan dan wawasan serta dapat memotivasi peneliti lainya yang ingin melakukan penelitian lanjutan secara mendalam.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktisnya yaitu dengan penelitian ini dapat menambah wawasan, informasi terkait bagaimana pengembangan UMKM ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu peneliti ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau pertimbangan dan masukan bagi peneliti lainya khususnya yang berkaitan dengan bagaimana UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan refrensi bagi peneliti yang lain tentang optimalisasi pengembangan UMKM

dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kerembong Kecamatan Janapria.

d. Bagi Pelaku Usaha

penelitian ini dapat menjadi masukan dan juga referensi dalam menjalankan kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan bisa sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyeleweng terhadap aturan-aturan ekonomi Islam.

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Supaya penelitian ini dilakukan secara terarah, untuk itu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Peneliti hanya fokus pada permasalahan yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada bagaimana pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Bangka Desa Kerembong Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Desember tahun 2022. Penelitian ini berlokasi di Dusun Bangka Kerembong yang dimana di Dusun dan Desa tersebut merupakan salah satu yang hampir semuaarganya adalah pelaku UMKM.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah penelusuran terhadap studi penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu yang terkait untuk menghindari plagiasi dan duplikasi untuk menjamin keaslian dan keabsahan suatu penelitian yang dilakukan peneliti. Telaah pustaka juga bertujuan untuk menghindari terjadinya suatu penjiplakan dari hasil penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa studi

penelitian yang berkaitan dengan yang dijadikan rujukan antara lainya yaitu:

1. Yusnita, dalam penelitiannya mengupas tentang "Peran Wanita Pengerajin Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran para pengerajin rotan yang ada dilingkungan tersebut terhadap kemajuan dan kesejahteraan ekonomi suatu rumah tangga.⁴Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keberadaan kerajinan anyaman rotan di Desa gurah, dengan kerajinan rotan yang dihasilkan adalah aneka keranjang,wadah kue,wadah buah,guci,nampan dan wadah set berhasil meningkatkan dan mensejahterakan ekonomi rumah tangga pengerajin rotan di Desa tersebut. Kelebihan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah lebih luas cakupan membahas tentang kerajinan rotan yang menjadi mata pencaharian masyarakat. kekurangan penelitian yang dilakukan Yusnitadengan penelitian ini terletak pada rumusan masalah. Penelitian terdahulu juga lebih berfokus pada dampak UMKM rtan dapat mensejahterakan ekonomi suatu rumah tangga, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana UMKM kerajinan anyaman rotan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kerembong Kecamatan Janapria, sehingga cakupannya lebih luas karena mencakup satu desa

⁴IGA Nonan Kaniati,dkk, Kerajinan Rotan Di Diana Handicraft Desa Ganti Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah,(*Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 2017*)

2. Ayu Reski dalam penelitiannya mengupas tentang "Motovasi Kerja Pengrajin Rotan Dan Pengrajin Bambu di Desa Maroanging Kecamatan Ma'rang". Perbedaan saat ini dengan penelitian Ayu Reski yakni terletak pada tujuan penelitian yang dimana penelitian dari Ayu Reski bertujuan untuk menghitung pendapatan usaha mikro kecil dan menengah kerajinan rotan di Desa Maroanging Kecamatan Ma'rang. Sedangkan penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Usaha Pemerintah Desa Dalam pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kerembong Kecamatan Janapria melalui kerajinan anyaman rotan. Sedangkan kekurangan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hasil analisis yang didapat lebih sedikit daripada penelitian sebelumnya. Sedangkan kelebihan adalah informan yang diwawancarai dalam penelitian ini lebih banyak daripada penelitian sebelumnya.⁵
3. Yanuar Wahyu Tiraharjo. Dalam penelitiannya mengupas tentang "Analisis Pendapatan Masyarakat Pengerajin Anyaman Rotan di Desa Kebun Ayu Kecamatan kenanga ". Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan rata-rata, factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan total pengerajinan anyaman rotan di Desa Kebun Ayu Kecamatan kenanga, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pengerajin anyaman rotan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam

⁵Eko Mas, Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Rotan Yang Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus: Di Desa Delas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan), (*Skripsi*: Program Studi Agribisnis fakultas pertanian Perikanan Dan Biologi Universitas Bangka Belitung) 2018.

penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang usaha pemerintah dalam mengembangkan UMKM kerajinan anyaman rotan dan meningkatkan perekonomian dari hasil anyaman rotan. Kelebihan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak di metode penelitiannya. Jika Yanuar Wahyu Tiraharjo. Lebih fokus untuk mengetahui pendapatan rata-rata pengerajin rotan di Desa Kebun Ayu Kecamatan kenangaupaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pengerajin rotan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan sekarang berfokus pada bagaimana optimalisasi dan usaha pemerintah desa dalam mengembangkn UMKM anyaman rotan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kerembong Kecamatan Janapria, sehingga bisa dijadikan refrensi bagi pengerajin rotan yang lain jika membaca skripsi ini.⁶

4. Sakdiah, Dian Sista Ningsih dalam penelitiannya mengupas tentang "Analisis Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Loang Maka, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah). Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi UMKM kerajinan anyaman rotan selama masa pandemicovid-19 mengalami penurunan pendapatan, namun hal tersebut tidak menjadi alasan bagi para pelaku usaha kerajinan anyaman rotan yang ada di Desa Loang Maka untuk tutup usaha. Sehingga

⁶ M. Agus Kurniawan, dkk, Analisis Pendapatan Masyarakat Pengerajin Anyaman Rotan di Desa Benuis Kecamatan Selimbu Kabupaten Kapuas Hulu, (*Jurnal: Hutan Lestari*, Vol, 42016)

hal yang terjadi pada pelaku usaha kerajinan anyaman rotan ialah dengan mengurangi jumlah pengerajin yang ada pada setiap UMKM kerajinan anyaman rotan, dan jumlah pengerajin yang berkurang sebelum pandemi dan setelah pandemi itu sebanyak 70%. Penelitian sakdiah, Dian Sista Ningsih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kekurangan penelitian ini drngan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu membahas tentang UMKM anyaman rotan yang menjadi mata pencaharian masyarakat sehingga lebih ke proses pembuatannya sementara penelitian saat ini lebih ke hasil yang sudah jadinya.. Kelebihan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Lokasi Penelitian dan tujuan penelitiannya. Penelitian terdahulu fokus pada bagaimana analisis ketahanan UMKM di masa pandemi covid-19 sedangkan pada penelittian saat ini fokus pada bagaimana optimalisasi pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kerembong Kecamatan Janapria. Sehingga penelitian ini bisa menjadi acuan pemerfintah desa dalam meningkatkan UMKM Desa.⁷

5. Hanik Masruroh dalam penelitiannya memngupas tentang "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Mnengah Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Binjai Kabupaten Binjai".⁸ Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa

⁷Sakdiah, and Daian Sista Ningsih."Analisis Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Loang Maka, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. SOCIETY, 13(1), 36-46.

⁸ Khairun Nisa,"Pembeerdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di

kecamatan Binjai Kabupaten Binjair salah satu kecamatan yang tertelak di Pulau Sumatra, sumber mata pencaharian masyarakat Binjaisebagian besar sebagai

petani,pekebun,peternak,pedagang,penjahit,wirausaha, buruh dan pelaku usaha atau kerajinan anyaman rotan dan lainy.

kelebihan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang UMKM anyaman rotan yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Sehingga penelitian sebelumnya sudah meniliti hal ini lebih dulu daripada peneliti saat ini. kekurangan penelitian terdahulu dengan penelititan yang akan dilakukan terletak pada rumusan masalah, penelitian teerdahulu fokus pada bagaimana bentuk pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah kerajinan rotan dalam meningkatkan perekonomian maasyrakat di Kecamatan Binjaikabupaten Binjai, sedangkan penelitian saat ini fokus pada bagaimana optimalisasi Usaha Pemerintah dalam upaya pengembangan UMKM dalam meingkatkan perekonomian masyarakat Desa Kerembong Kecamatan Janapria. Saehingga penelitian ini sebenarnya bisa menjadi acuan setiap pelaku UMKm, minsalnya untuk dibuatkan pelatihan atau workshop dari desa.

Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.(*Skripsi*: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh 2022), hlm 75-76.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Optimalisasi adalah berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadi paling baik, ,menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan pengoptimalan sehingga optimalisasi adalah suatu Tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih atau sepenuhnya sempurna, fungsional atau lebih efektif.⁹ Menurut Mawardi optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan.¹⁰

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi yaitu tujuan, alternatif, dan sumber daya yang dibatasi.¹¹

a. Tujuan

Tujuan dari optimalisasi dapat berbentuk maksimum atau minimum. Maksimum digunakan apabila tujuan pengoptimalisasi berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Sedangkan minimum digunakan dengan tujuan pengoptimalan yang berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya.

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 19994), Hlm 800.

¹⁰Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1996), Hlm.363.

¹¹Machfud Sidik, *Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*, Artikel, 2001, Hlm.8.

Penentuan tersebut tersebut tertentu harus disesuaikan dengan apa yang akan dimaksimalkan atau diminimumkan.

b. Alternatif Keputusan

Alternatif keputusan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan atau mencapai sebuah tujuan. Alternatif keputusan tersedia menggunakan sumber daya terbatas yang dimiliki pengambilan keputusan dan pengampilan keputusan juga dihadapkan dengan beberapa pilihan yang sangat perlu dipertimbangkan dengan baik-baik.

Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju mundurnya bagi suatu organisasi, terutama karena masa depan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pengambilan keputusan sekarang. Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian yaitu penetapan tujuan atau melalui implementasi. Ringkasnya, keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan dan ini semua berintikan pada hubungan kemanusiaan.¹²

Menurut Gigch pencarian untuk menghasilkan alternatif tetap merupakan bagian yang harus dipahami. Salah satu teori mengatakan bahwa pencarian alternatif-alternatif merupakan proses suatu rangkaian

¹²J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), Hlm 32.

tujuan dan sasaran pertama kali yang dibuat untuk menjabatani jarak antara titik awal dan pencarian tujuan.

c. Sumber Daya Yang Dibatasi

Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi. Salah satu bentuk optimalisasi dalam mengatasi tenaga kerja antara lain dengan perluasan dan pengembangan kesempatan tenaga kerja. Dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi tepat guna. Pengembangan kewirausahaan, keterampilan pendukung lainnya, pengkajian kesempatan kerja serta karakteristik pencari kerja.

2. Pengertian Pengembangan Usaha

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan

potensi, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.¹³ Menurut Brown dan Patrello, pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba. Kegiatan pengembangan adalah proses untuk menyediakan keterampilan dan kemampuan untuk kebutuhan masa depan, disamping untuk meningkatkan kapasitas karyawan untuk melakukan pekerjaan saat ini.¹⁴ Kegiatan pengembangan lebih luas daripada kegiatan pelatihan, seperti Pendidikan formal, proyek-proyek khusus, penugasan dan kegiatan *mentoring*. Pengembangan organisasi adalah proses untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan kesejahteraan karyawan melalui intervensi yang terencana.

3. Aspek-Aspek Pengembangan Usaha

Adapun terkait aspek-aspek pengembangan Usaha adalah sebagai berikut:

a. Modal Kerja (Permodalan)

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada kativa-aktiva jangka pendek-kas,

¹³Widaningsih dan Ariyanti, *Aspek Hukum Kewirausahaan*, (Malang: Polinema Press, 2018), Hlm 90.

¹⁴Farid Poniman dan Yayasan Hidayati, *Manajemen HR STFIn Terobosan Untuk Mendongkrak Produktivita*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), Hlm 363.

sekuritas, persediaan dan piutang.¹⁵ Pada era sekarang ini, jika suatu perusahaan atau bertindak tidak serius dalam mengelola manajemen modal kerja, maka perusahaan tersebut diprediksi akan bermasalah dalam berkopentisi di pasar, termasuk kemungkinan perusahaan tersebut tidak mampu memanfaatkan modal kerja yang telah dimiliki secara maksimal serta tepat sasaran. Pengertian tepat sasaran artinya perusahaan menempatkan modal kerja pada sisi yang bersifat *profitable* yang artinya setiap mengambil keputusan harus melihat prospek keuntungan.

Beberapa bisnis tidak bisa berjalan dengan baik ketika modal yang diperlukan untuk mendukung kerja tidak bisa dipenuhi secara baik, termasuk hal yang lebih parah yaitu ketika modal yang dimiliki mengalami kebocoran. Sehingga semua cita-cita atau tujuan seseorang untuk menjadi wirausaha sejati akan sulit diwujudkan.

b. Pemasaran

Pemasaran (*marketing*) adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran. Konsep yang paling mendasar dari pemasaran yaitu kebutuhan manusia, dimana kebutuhan manusia adalah keadaan seperti perasaan yang hilang dalam diri sendiri.¹⁶

¹⁵Irham Fahmi, *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 117.

¹⁶Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran: Edisi 12 Jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), Hlm 6.

Definisi lain dari pemasaran yaitu menurut Willian J. Stanton, pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Dalam pemasaran, persaingan yang ada tentunya perusahaan pada pasar produk atau jasa memperlihatkan keunggulannya masing-masing dengan atau tanpa terikat peraturan dalam meraih para pelangganya.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yaitu orang-orang yang menyediakan tenaga, bakat, kretivitas, dan semangatnya untuk organisasi. Maka penting bagi seorang manajer perusahaan untuk menyeleksi, melatih dan mengembangkan orang yang akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena tanpa ada orang yang berkompeten, perusahaan akan kesulitan untuk mencapai tujuannya yang sudah ditetapkan.¹⁷

Pengelolaan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk ektifitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau suatu usaha. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif untuk mencapai tujuan dan studi tentang manajemen

¹⁷Ekawarna, *Manajemen Badan Usaha Dan Koperasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), Hlm 153.

perusahaan. Salah satu aktivitas dalam pengelolaan SDM adalah rekrutmen dan seleksi.¹⁸

d. Produksi

Produksi adalah segala kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa, yaitu kegiatan yang dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skill. Produksi berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk-produk suatu perusahaan yang efisien.¹⁹

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda-beda disetiap literatur sesuai dengan jumlah instansi atau lembaga atau serta wilayah yurisdikinya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

Adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Kecil

¹⁸Zainal Abidin, *Liberalisasi Rekrutmen Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah*, (Pamelang: Duta Media Publishing, 2018), Hlm 24.

¹⁹Danang Sunyoto, *Ekonomi manajerial*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), Hlm. 81.

Adalah produktif mandiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang memiliki, memeriksa, atau sebagai bagian. Dari baik langsung maupun tidak langsung, usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil seperti bekerja, dalam hukum ini.

c. Usaha Menengah

Usaha produktif mandiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau sebagian baik langsung maupun tidak langsung dengan kecil maupun besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang disesuaikan dalam FAIR Act.²⁰

5. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif pengembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini juga terbukti tahan akan berbagai guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).²¹

²⁰Danang Sunyoto, *Teori Kuisisioner dan Analisis Data Untuk Pemasaran Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm 1.

²¹Jerry RH Wuisang, dkk, *Konsep Kewirausahaan dan UMKM*, Hlm 63.

- a. *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima
- b. *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Past Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

6. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah

Karakteristik UMKM adalah ciri khusus dari UMKM. Ciri khusus yang dimiliki UMKM ada dua macam yaitu karakter positif dan negatif.

²²Karakteristik antara lain:

- a. Tahan dalam menghadapi persoalan, yang artinya para pelaku tidak akan menyerah walaupun mengalami persoalan yang berat.
- b. Fleksibel, artinya setiap ada perubahan dengan mudah mereka menyesuaikanya.

²²Darmanto, dkk, *Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*, (Yogyakarta: CV Budil, 2018), Hlm 4.

- c. Mandiri, tidak tergantung pada pemerintah maupun pihak lain,
- d. Efisien, atau hemat karena diusahakan sendiri dengan baik anggota keluarga.
- e. Keuangannya lebih mandiri karena dapat mencukupi kebutuhan keuangannya.

Karakter negative meliputi:

- a. Skala ekonomi yang rendah sulit untuk berkembang, karena sumber daya yang terbatas
 - b. Tidak ada standar atau Standard Operasional Prosedure (SOP)
 - c. Belum menerapkan prinsip-prinsip manajemen
 - d. Tidak disiapkan untuk menjadi besar
7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia dalam menjalankan bisnis yang diatur berdasarkan Al-Qur'an dan hadist. Ekonomi dan ahlak mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga ahlak dalam dunia ekonomi mempunyai pengaruh yang baik seperti terciptanya kerja sama antara pembeli dan penjual.

Dalam Islam sebenarnya sudah ada aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan UMKM. Sebelum hijrah ke kota Madinah, Rasulullah Baginda Nabi Muhammad SAW pada waktu kecil masih umur 5 Tahun, beliau melakukan aktivitas tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dengan berjualan kurma. Seperti yang diketahui bahwa kurma merupakan buah yang menjadi makanan pokok bangsa Arab. Kegiatan bedagang baginda Rasulullah SAW mirip dengan kegiatan UMKM yang dimana dagangan baginda masih dalam skala kecil karena

hanya mencakup wilayah Kota Mekah saja. Namun pada saat itu, peradaban masyarakat belum mengenal kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Tidak ada yang tau persis sejak kapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ada di muka bumi ini. Tetapi jika dilihat dari aktivitasnya, maka UMKM adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhannya yaitu kegiatan ekonomi dan perdagangan. Dalam Islam mengajarkan kita tentang ahlak dalam berdagang sebagai berikut:

a. Berbaik Hati Dalam Berdagang

yaitu tidak berperilaku pelit terhadap barang dagangnaya, tidak memasang harga terlalu tinggi dan tidak mengambil keuntungan yang terlalu tinggi dan bersikap ramah pada pembeli.

b. Jujur

Sikap jujur dalam berdagang sangat penting dilakukan, misalnya jujur dengan hasil timbangan dan menggambarkan barang dengan sebenarnya tanpa ada unsur bohong.

c. Amanah

Yaitu bagaimana melakukan tanggung jawab yang diberikan.

d. Adil Dalam Berdagang

Yaitu bagaimana bersikap adil dengan tidak membedakan pembeli satu dengan pembeli lainnya dan adil dalam memberikan harga dagangannya.²³

G. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif

²³Azizul Quzaimah, *Ahlak Berdagang Menurut Pandangan Islam*, Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang, Hlm 2-4.

yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data bersifat deduktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, penelitian kualitatif ini juga disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi yang ditemukan di lapangan.²⁴

1. Jenis dan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan adalah prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data kualitatif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diminati.

b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek dimana objek kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi tempat penelitian ini yaitu di Desa Kerembong Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.

3. Kehadiran Peneliti

5. ²⁴Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, hlm

Kehadiran peneliti sangat penting dalam melakukan penelitian ini, dimana peneliti bisa melihat langsung aktivitas-aktivitas masyarakat sebagai pelaku UMKM.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:

a) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini melibatkan 20 orang pelaku UMKM, yang dimana usaha-usaha yang mereka tekuni saat ini adalah sebagai pengerajin anyaman rotan.²⁵

b) Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah sebagai teori, majalah beberapa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan buku-buku sebagai teori. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu di olah lagi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁶

a. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti mengamati pelaku-pelaku UMKM terkait bagaimana cara

²⁵ Salim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm, 103.

²⁶ Ade Muhammad Alimul Besar, Peran Usaha Kecil (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeuem Kabupaten Kuningan, (*Jurnal Ekonomi*, 2015), Hlm 16.

kerja, dan usaha-usaha apa saja yang ditekuni oleh masyarakat di Desa Kerembong Kecamatan Janapria saat ini.²⁷

b. Wawancara

Terkait wawancara dalam penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan untuk para pelaku UMKM yang ada di Desa Kerembong, yaitu:²⁸

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah dokumentasi terkait dengan pelaku UMKM dan usaha-usaha apa saja yang mereka produksi saat ini.²⁹

6. Teknik Analisis Data

Karena metode yang digunakan adalah metode kualitatif, maka informasi yang dikumpulkan juga bersifat kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan yang rinci dan mencakup semua masalah yang ada dilokasi penelitian pada saat informasi dikumpulkan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat

²⁷ Jogyanto, *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi,2008), hlm 89.

²⁸Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,Jakarta:PT Bumi Aksara, Cetakan Pertama,2013. Hlm 160.

²⁹Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung PT Remaja Rosdakarya), Hlm 220.

keseimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

a. Redukasi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta di cari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.³¹

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, *Flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.³²

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah ditemukan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dan akan

³⁰Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Penerbit Alfabeta, Bandung 2018, Hlm 249.

³¹Sugiyono, *Metode*, Hlm 249.

³²Sugiyono, *Metode*, Hlm 249.

berkembang setelah peneliti berada dilapangan.³³

7. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan apa yang sudah diamati peneliti dalam penelitiannya sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi. Dalam melakukan keabsahan data ini, peneliti melakukan dengan beberapa teknik yaitu:³⁴

a. Trigulasi

Trigulasi ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, ataupun interperatif dari penelitian kualitatif. Trigulasi diartikan juga sebagai pengecekan data yang dilakukan melalui beberapa sumber, teknik dan waktu:

- 1) Trigulasi, sumber dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beragam sumber.
- 2) Triangulasi, teknik dilakukan dengan cara melakukan teknik untuk bisa menghasilkan data yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya.
- 3) Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dengan tetap menggunakan teknik yang sama.

b. Meningkatkan Ketekunan

³³Sugiyono, *Metode*, Hlm 252-253

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), Hlm 1.

Dalam melakukan penelitian, peneliti bisa meningkatkan lagi ketekunan dengan melakukan pengecekan kembali data, apakah data yang sudah ditemukan benar atau tidak, dengan melakukan pengamatan terus menerus, membaca referensi-referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan judul, dengan tujuan wawasan peneliti semakin luas.

c. Kecukupan Referensi

Bahan referensi ini digunakan untuk menjadi pendukung dalam membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan hasil penelitian. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. BAB I

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

2. BAB II

Dalam bab ini berisi paparan data dan temuan, pada bab ini data dan temuan penelitian dipaparkan secara keseluruhan.

3. BAB III

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan yang dimana pada bab ini peneliti menjelaskan pembahasan sesuai dengan hasil jawaban yang ditemukan atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah terkait dengan optimalisasi pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kerembong Kecamatan Janapria.

4. BAB IV

Penutup, Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang dibuat berdasarkan penelitian.

5. BAB V

Daftar Pustaka, Dalam bab ini berisi daftar refrensi yang digunakan dalam penelitian skripsi, berupa jurnal dan lainnya.

I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun rencana atau jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	BULAN KE					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan Skripsi	√	√	√			
2.	Seminar Skripsi				√		
3.	Memasuki Lapangan				√		
4.	Membuat Draf Laporan					√	
5.	Penyempurnaan laporan					√	
6.	Dan seterusnya di sesuaikan dengan kebutuhan						√

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Desa Kerembong Kecamatan Janapria

1. Letak Geografis Desa Kerembong

Desa Kerembong adalah salah satu Desa dari 12 Desa yang Ada di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Luas wilayah Desa Kerembong adalah 450,00 Ha dengan batas wilayah adalah sebagai berikut³⁵:

Sebelah Utara	: Desa Durian
Sebelah Selatan	: Desa setuta
Sebelah Timur	: Desa Selebung
Sebelah Barat	: Desa Bakan

2. Demografi Desa Kerembong

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal besar pembangunan. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan.

Jumlah Penduduk yang ada di Desa Kerembong tahun 2022 adalah 3.910 jiwa, yang terdiri dari 2.010 laki-laki dan 1.900 perempuan dengan

³⁵Profil Desa kerembong, 20 Agustus 2023

jumlah kepala keluarga 1.314 kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 1046 KK laki-laki dan 268 KK perempuan . Sebagaimana dilihat pada tabel ini³⁶ .

Tabel 2.1

Data Jumlah Penduduk Desa Kerembong

No	Keterangan	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	2.010 Jiwa
2	Perempuan	1.900 Jiwa
3	Jumlah	3.910 Jiwa
4	Kepala keluarga laki-laki	1.046 KK
5	Kepala keluarga Perempuan	268 KK
6	Jumlah	1.314 KK

Sumber : Profil Desa Kerembong 2023

Penduduk Desa Kerembong yang terdiri dari 3.910 jiwa sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 631 jiwa, buruh migran sebanyak 74 jiwa, guru swasta sebanyak 178 jiwa, dan sisanya sebagai PNS, TNI, POLRI, pedagang keliling, pembantu rumah tangga, notaris, pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan, kontraktor, pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran, dan sopir.³⁷

Sedangkan untuk tingkat pendidikan penduduk Desa Kerembong sebagian besar penduduknya hanya tamat SMA/ sederajat sisanya masih sekolah dan tidak

³⁶Profil Desa kerembong, 20 Agustus 2023

³⁷Profil Desa Kerembong, 20 Februari 2023

pernah sekolah, hanya ada beberapa orang yang tamat D-3, S-2 dan S-3.³⁸

Tabel 2.2
Data Tingkat Pendidikan Penduduk Desa
Kerembong

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	95 orang	90 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	530 orang	500 orang
Usia 18-6 tahun tidak pernah sekolah	51 orang	49 orang
Tamat SMA/ sederajat	280 orang	180 orang
Tamat D-3/ sederajat	9 orang	6 orang
Tamat S-2/ sederajat	2 orang	1 orang
Tamat S-3/ sederajat	1 orang	0 orang

Sumber : Profil Desa Kerembong 2023

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Untuk kondisi perekonomian masyarakat dapat dilihat melalui tabel-tabel berikut:

³⁸Profil Desa Kerembong, 20 Februari 2023

Tabel 2.3

Data Tingkat Pengangguran Desa Kerembong

No	Pengangguran	Jumlah
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	2026
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	151 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	901 orang
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	740 orang
5	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	491 orang
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	0 orang
7	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

Sumber : Profil Desa Kerembong 2023

Tabel 2.4

Data Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Desa Kerembong

No	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah
1	Jumlah keluarga prasejahtera	367 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	528 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	410 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	30 keluarga
5	Jumlah keluarga sejatera 3 plus	0 keluarga

Sumber : Profil Desa Kerembong 2023

B. Optimalisasi Pengembangan UMKM Di Desa Kerembong

Data mengenai Optimalisasi Pengembangan UMKM Di Desa Kerembong di peroleh dari hasil wawancara mendalam terhadap informan yang terlibat secara langsung dengan para staf desa dia Kantor Desa Kerembong.

Disamping itu, data didapatkan juga dari hasil observasi di lapangan, observasi dan dokumentasi. Dari keseluruhan informasi yang peneliti terima dari narasumber atau informan data mengenai penelitian ini, dapat disimak dari hasil analisis data dalam topik-topik yang akan di paparkan selanjutnya. Untuk mendapatkan data-data yang sudah direncanakan, maka peneliti telah melakukan wawancara bersama para staf desa dan beberapa masyarakat pengembang UMKNM. Optimalisasi Pengembangan UMKM Di Desa Kerembong adalah :

1. Membuatkan Pelatihan Pelatihan

Salah satu upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong yaitu dengan cara membuatkan pelatihan pelatihan. Hal ini sama dengan yang dituturkan oleh bapak Zanwadi selaku staf di Kantor desa kerembong beliau mengatakan:

“Salah satu upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong yaitu dengan cara membuatkan pelatihan pelatihan seperti pelatihan menjahit,perbengkelan,tata rias,

pelatihan konten marketing dan branding produk, pelatihan kewirausahaan dan pelatihan memasak”.³⁹

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak sam selaku staf desa kerembong, beliau juga mengatakan hal yang sama terkait optimalisasi UMKM di Desa Kerembong sebagai berikut :

“Karena untuk anggaran dana desa ini tidak diperuntukkan secara langsung untuk UMKM dalam bentuk anggaran dana secara langsung ke masyarakatnya, melainkan dibantu melalui pelatihan pelatihan yang sudah disediakan dari desa. Sehingga pengalaman yang di dapatkan dari pelatihan tersebut bisa dikembangkan sendiri oleh masyarakatnya sebagai usaha usahanya”.⁴⁰

Selain melakukan wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti juga melakukan wawancara langsung terkait dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong, bersama ibu Sulis maka dari hasil Wawancara yang dilakukan peneliti, Informan Ibu Sulis Mengatakan :

“salah satu diantara upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong adalah dengan cara pemerintah desa membuat pelatihan-

³⁹Zanwadi, *Wawancara*, kantor Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

⁴⁰Sam, *Wawancara*, kantor Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

pelatihan untuk melatih skil masyarakat desa”.⁴¹

Maka berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu diantara upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong adalah dengan membuat pelatihan-pelatihan untuk masyarakat desa dalam upaya melatih skilnya di dalam bekerja.

2. Menguprade Kemampuan Masyarakat Dalam Berbagai Bidang

Setelah Membuat Pelatihan Pelatihan kepada masyarakat pemertintah desa dalam upaya mengoptimalisasi Pengembangan UMKM Di Desa Kerembong Menguprade Kemampuan Masyarakat Dalam Berbagai Bidang, hal ini seperti yang dituturkan oleh ibu sitot salah satu pengepul rotam dalam pengembangan UMKM di Desa Kerembong, beliau mengatakan:

“Upaya pemerintah dalam membantu pningkatan pendapatan masyarakat yaitu dengan cara dibuatkanya kegiatan pelatihan pelatihan bagi pelaku usaha kecil menengah di desa, tujuanya untuk menguprade kemampuan masyarakatnya dalam berbagai bidang usaha supaya mereka mampu bersaing di dunia usaha”.⁴²

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara yang mendalam dengan ibu Hj. Ani

⁴¹Sulis, *Wawancara*, Desa Kerembong, 30 Agustus 2023

⁴²Sitot, *Wawancara*, kantor Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

terkait upaya pemerintah dalam mengembangkan UMKM di Desa Kerembong kecamatan Janapria, beliau mengatakan:

“dibuatnya kegiatan pelatihan pelatihan bagi pelaku usaha kecil menengah di desa, tujuannya untuk mengupgrade kemampuan masyarakatnya dalam berbagai bidang usaha supaya mereka mampu bersaing di dunia usaha, dan itu sangatlah berguna untuk kami pelaku UMKM, khususnya pelatihan dalam bidang cara pemasaran barang melalui media online, sehingga saat ini kami para pelaku UMKM mempromosikan barang melalui market digital, dan matrketplace”⁴³

Kemudian Peneliti melakukan wawancara dengan ibu suri, dalam hal ini beliau mengatakan :

“Pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh tim yang diadakan oleh pemerintah desa kerembong sangatlah berguna bagi kami dalam mempromosikan barang dagangan kami, saya akhirnya bisa mempromosikan barang hasil karya rotan saya melalui media online dan digiyal sehingga penjualan saya sampai hari ini semakin meningkat”⁴⁴

Selain melakukan wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti juga

⁴³Hj. Ani, *Wawancara*, Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

⁴⁴Suri, *Wawancara*, Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

melakukan wawancara langsung terkait dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong, bersama Bapak Agung maka dari hasil Wawancara yang dilakukan peneliti, Informan Bapak Agung Mengatakan :

“salah satu diantara upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong adalah dengan cara untuk mengupgrade kemampuan masyarakatnya dalam berbagai bidang usaha supaya mereka mampu bersaing di dunia usaha, hal itu tentu dilakukan oleh pemerintah desa setelah melakukan beberapa pelatihan terhadap pemerintah desa”⁴⁵

Maka berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu diantara upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong adalah dengan untuk mengupgrade kemampuan masyarakatnya dalam berbagai bidang usaha supaya mereka mampu bersaing di dunia usaha.

3. Mengajarkan Masyarakat Mandiri dengan Usaha Modal Sendiri

Setelah Mengupgrade Kemampuan Masyarakat Dalam Berbagai Bidang pemertintah desa dalam upaya mengoptimalisasi

⁴⁵Agung, *Wawancara*, Desa Kerembong, 06 Agustus 2023

Pengembangan UMKM Di Desa Kerembong adalah Mengajarkan Masyarakat Mandiri dengan Usaha Modal Sendiri, tanpa ada bantuan modal dari pihak pemerintah desa. hal ini seperti yang dituturkan oleh ibu Hj. Eni salah satu pengepul rotan dalam pengembangan UMKM di Desa Kerembong, beliau mengatakan:

“Tidak ada bantuan modal usaha dari bumdes, karena bumdes tidak bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Alasannya dulu karna tidak disetujui unit usaha simpan pinjam karna di angggap terlalu beresiko, takutnya nanti modal yang dipinjamkan tersebut susah untuk dikembalikan atau membayar hutangnya apalagi ini itu adalah uangnya pemerintah, karna masyarakat kadang kadang masyarakat menyepelekan hal tersebut”.⁴⁶

Selain itu hal yang sama jugfa dituturkan oleh pengepul rotan yang lain yakni ibu Suri dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Dalam membentuk usaha ini tidak ada bantuan modal dari desa, yang ada hanya bantuan modal skil dalam bentuk pelatihan-pelatihan, Jadi intinya modal yang dipakek oleh masyarakat yang punya usaha usaha terutama yang jd pengepul/orshop anyaman rotan ini adalah pakek modal pribadi gitu untuk jadi modal usaha mreka”.⁴⁷

⁴⁶Hj. Eni, *Wawancara*, Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

⁴⁷Suri, *Wawancara*, Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

Selain itu peneliti juga mewawancarai Ibi Sitot, beliau mengatakan:

“kami para pelaku UMKM hanya dimodali skil dan kemampuan yang asah oleh pemerintah desa, sedangkan untuk modal penembangan usaha berasal dari pribadi pelaku UMKM sendiri, dalam arti kita dituntut untuk mandiri dengan modal sendiri dalam menegembangkan usaha”⁴⁸

Selain melakukan wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti juga melakukan wawancara langsung terkait dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong, bersama Bapak Agung maka dari hasil Wawancara yang dilakukan peneliti, Informan Bapak Agung Mengatakan :

“salah satu diantara upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong adalah dengan Mengajarkan Masyarakat Mandiri dengan Usaha Modal Sendiri, tanpa ada bantuan modal dari pihak pemerintah desa. Tidak ada sedikit pun modal berupa uang yang berasal dari pemerintah, melainkan modal usaha murni dari pihak pelaku UMKM itu sendiri”⁴⁹

Maka berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu diantara upaya

⁴⁸Sitot, *Wawancara*, Desa Kerembong, 07Agustus 2023

⁴⁹Agung, *Wawancara*, Desa Kerembong, 07 Agustus 2023

pemerintah desa dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Kerembong adalah Mengajarkan Masyarakat Mandiri dengan Usaha Modal Sendiri, tanpa ada bantuan modal dari pihak pemerintah desa.

C. Dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong

Terkait Data mengenai dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong tidak hanya diperoleh dari hasil wawancara para staf desa dia Kantor Desa Kerembong, namun peneleiti juga langsung melakukan wawancara yang mendalam dengan beberapa masyarakat sebagai pelaku UMKM di Desa Kerembong Kecamatan Janapria. Disamping itu, data didapatkan juga dari hasil observasi di lapangan, observasi dan dokumentasi. Dari keseluruhan informasi yang peneliti terima dari narasumber atau informan data mengenai penelitian ini, dapat disimak dari hasil analisis data dalam topik-topik yang akan di paparkan selanjutnya.

Adapun data yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membantu Mengasah Skill Dan Kemampuannya

Dalam mengembangkan UMKM di desa Kerembong Kecamatan Janpria, Pemerintah Desa mulanya membantu untuk mengasah skill dan kemampuan masyarakat melalui beberapa pelatihan-pelatihan, maka dengan kemampuan dan skill yang telah diasah tersebut masyarakat setempat membuka usaha kecil-kecilan seperti kerajinan dan sebagainya, namun dalam hal pendapatan pihak desa tidak sepenuhnya mengetahui, karena yang lebih tau menau

mengenai penghasilan adalah pelaku UMKM itu sendiri hal ini persis dengan apa yang dituturkan oleh bapak anto selaku staf desa di kantor desa kerembong, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Sampek saat ini tidak bisa di ukur sejauh mana penghasilan atau dampak secara ekonominya berhasil atau tidak, karena dari desa sendiripun tidak memberikan dana secara langsung atau pribadi ke masyarakatnya hanya saja pemerintah desa membantu mengasah skill dan kemampuannya melelaui beberapa pelatihan pelatihan yang di sediakan di desa. Namun dampak dari adanya pelatihan pelatihan yang di sediakan itu sangat membantu para masyarakatnya karena dengan adanya pelatihan ini skill dan kemampuan bisa dikembangkan oleh masyarakatnya sendiri. Contohnya pelatihan jahit,saat ini banyak sudah masyarakat sebagai tukang jahit dan juga mampu bersaing secara skill dengan orang luar, begitupun pelatihan pelatihan yang lainnya”.⁵⁰

Selain melakukan wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti juga melakukan wawancara langsung terkait dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong, bersama ibu Sulis maka dari hasil Wawancara yang dilakukan peneliti, Informan Ibu sulis Mengatakan :

“Bahwa salah satu dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembongadalah masyarakat yang telah mengikuti

⁵⁰Anto, *Wawancara*, Kantor Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Desa Kerembong dapat mengasah dan melatih skill yang telah didapatkan melalui pelatihan-pelatihan tersebut dalam usaha yang dibangun sendiri”.⁵¹

Maka berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu diantara dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong adalah Masyarakat Mampu melatih skill yang telah didapati dari pelatihan-pelatihan yang telah diadakan oleh pemerintah desa.

2. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Deangan adanya pengembangan UMKM di Desa Kerembong ini dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat pelaku UMKM, hal ini seperti yang dituturkan oleh Ibu suri dalam wawancaranya beliau mengatakan :

“Sejauh ini dampak dengan adanya UMKM di desa kerembong bisa dikatakan cukup baik untuk perekonomian masyarakatnya. Alasannya ya karna dgn adanya UMKM ini masyarakat bisa mencari rezeki untuk menghidupi kesehariannya tidak hanya mengandalkan pekerjaan yang kerjanya musiman seperti tembakau . Salah 1 contohnya itu kayak usaha kerajinan rotan ini, yang pengerjaannya bisa dilakukan tiap hari dan

⁵¹Sulis, *Wawancara*, Desa Kerembong, 08 September 2023

tidak memakan waktu yang lama untuk mendapatkan upah”.⁵²

Selain itu ibu Hj. Ani juga mengatakan hal yang sama dalam wawancaranya dengan peneliti beliau mengatakan :

“Sudah bisa dikatakan sangat membantu perekonomian, karna dengan adanya UMKM ini bagi pelaku yg memiliki usaha usaha seperti pengepul rotan pemasukanya setiap hari ada aja, apalagi kalok permintaan barangnya banyak otomatis pemasukanya juga lebih banyak”.⁵³

Selain melakukan wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti juga melakukan wawancara langsung terkait dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong, bersama ibu Farida maka dari hasil Wawancara yang dilakukan peneliti, Informan Ibu Farida Mengatakan :

“Salah satu dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong adalah Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, karena dengan adanya usaha-usaha yang mereka bangun tersebut dapat menjadi pemasukan harian dalam ekonomi mereka”.⁵⁴

⁵²Suri, *Wawancara*, Desa Kerembong, 28 Agustus 2023

⁵³Hj. Ani, *Wawancara*, Desa Kerembong, 08 September 2023

⁵⁴Farida, *Wawancara*, Desa Kerembong, 08 September 2023

Maka berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu diantara dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong adalah Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan terkait Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kerembong Kecamatan Janapria data yang telah diambil di lapangan merupakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti tentang Usaha pemerintah dalam mengembangkan UMKM Di Desa Kerembong kecamatan Janapria ada tiga yaitu: Pemerintah membuat pelatihan-pelatihan kepada pelaku UMKM di Desa Kerembong, Kemudian Pemerintah Mengupgrade Skil dan kemampuan yang didapati dari pelatihan-pelatihan tersebut dengan membuat usaha sendiri dengan mandiri tanpa bantuan modal dari pemerintah. Kemudian terkait dampak UMKM pada Masyarakat Di Desa Kerembong ada dua yakni mereka dapat melatih dan mengembangkan Skil mereka dan kedua adalah mereka mampu mensejahterakan ekonomi masyarakat didesa kerembong dengan Usaha yang mereka buat.

A. Optimalisasi Pengembangan UMKM Di Desa Kerembong

Optimalisasi adalah suatu Tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih atau sepenuhnya sempurna, fungsional atau lebih efektif.⁵⁵ Sementara Pengembangan UMKM adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukuangan

⁵⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 19994), Hlm 800.

dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.⁵⁶

Maka berdasarkan teori tentang Optimalisasi dan Pengembangan UMKM diatas dengan data yang telah dipaparkan peneliti pada Bab II, peneliti menemukan ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa dalam mengembangkan UMKM di Desa Kerembong Kecamatan Janapria diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuatkan Pelatihan Pelatihan

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Dari contoh perdagangan dan wirausaha yang dilakukan dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Tentu tidak lepas dari kemampuan dan skil dalam berbisnis yang luar biasa, yang semua itu tentunya didapati dari pelatihan-pelatihan yang dijalannya. Terlihat dalam sejarah beliau yang sejak usia remaja diajarkan dan dilatih bagaimana tata cara berdagang oleh pamannya sendiri yang bernama abu thalib. Oleh karenanya pelatihan-pelatihan dalam berbagai aspek sangatlah perlu, terutama dalam hal

⁵⁶ Widaningsih dan Ariyanti, *Aspek Hukum Kewirausahaan*, (Malang: Polinema Press, 2018), Hlm 90.

wirausaha baik usaha besar, menengah hingga kelas UMKM.

Di Indonesia UMKM mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti : perkembangan usaha harus di ikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengolah sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas sangatlah sesuai dengan data yang didapatkan peneliti bahwa pemerintah desa kerembong membuat pelatihan-pelatihan kepada masyarakat terkait pengembangan UMKM, diantaranya adalah :

- a. Pelatihan promosi barang melalui media sosial
- b. Pelatihan mengolah kerajinan rotan dengan baik

Maka dilihat dari analisis peneliti, salah satu diantara upaya pemerintah Desa dalam optimalisasi pengembangan UMKM di Desa Kerembong kecamatan Janapria adalah dengan membuatnya beberapa pelatihan-pelatihan diantaranya adalah pelatihan promosi barang melalui media online dan mengolah kerajinan rotan dengan baik.

2. **Mengupgrade Kemampuan Masyarakat Dalam Berbagai Bidang**

Upgrade merupakan sebuah upaya untuk menjadikan diri lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Hal ini sangat penting agar lebih mudah dalam beradaptasi di tengah perubahan zaman yang begitu cepat. Mengupgrade kemampuan masyarakat sangatlah penting, khususnya di era digital saat ini.

Salah satu kemampuan masyarakat didesa kerembong yang perlu di upgrade adalah kemampuan dari hasil pelatihan yang diadakan pemerintah desa yakni bagaimana caranya masyarakat mempromosikan barang dagangan mereka melalui media-media online seperti smartphome dan lain sebagainya.

Agar seluruh masyarakat bisa memanfaatkan teknologi sesuai dengan bidangnya. Ada beberapa upaya yang harus dilakukan untuk bisa mewujudkan hal ini. Dilansir dari situs Badan Perencanaan Pembangunan Nasional berikut adalah beberapa upaya agar teknologi bisa dimanfaatkan masyarakat:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan teknologi.
- b. Menyediakan akses informasi yang memadai untuk seluruh masyarakat.
- c. Membuat serta mengembangkan sistem yang bisa dijangkau dan digunakan masyarakat.
- d. Mengembangkan kemampuan masyarakat melalui berbagai pelatihan.

- e. Melakukan perawatan secara berkala terhadap sarana prasarana teknologi.

Mengembangkan UMKM membutuhkan langkah-langkah dan strategi yang tepat. Karena banyak UMKM yang berdiri namun usahanya tidak berkembang, mengalami kerugian, dan bahkan berakhir dengan ditutupnya usaha tersebut. Untuk itu artikel ini akan memberikan 8 tips untuk membantu anda mengembangkan UMKM anda sehingga dapat mengembangkan UMKM. Survey dan Observasi Tempat yang Berpotensi.⁵⁷

Di era digital ini, sangat disayangkan jika kita termasuk orang yang sedikit ketinggalan dalam hal teknologi. Karena itu dapat membantu kita untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih baik dalam hal administrasi, transaksi keuangan, komunikasi, dan penjualan. Sering-seringlah membuka artikel tentang teknologi yang berkaitan dengan bisnis agar tidak ketinggalan.

Memanfaatkan teknologi dalam bisnis seperti ketika berkomunikasi kepada pelanggan dengan memanfaatkan aplikasi messenger, mengirimkan video dan foto produk anda, video call dan lain-lain.⁵⁸

Dilihat dari analisis peneliti, salah satu diantara upaya pemerintah Desa dalam optimalisasi pengembangan UMKM di Desa Kerembong kecamatan Janapria adalah dengan pemerintah

⁵⁷ Moh Tang Abdullah, "Desentralisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Miros", *Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik* Vol 26, No 2 (Tahun 2013), h. 109

⁵⁸ iswanto Pakasi, "Kelembagaan Partipatif Perencanaan Pembangunan", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 9, No. 1, (April 2016), hlm, 88

mengupgrade kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang melalui pelatihan-pelatihan yang telah diadakan oleh pemerintah desa seperti yang telah dipaparkan peneliti pada Bab ii diatas.

3. Mengajarkan Masyarakat Mandiri dengan Usaha Modal Sendiri

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif baru dalam pembangunan masyarakat, masyarakat yang ideal dalam rangka mewujudkan negeri yang baik yaitu dengan cara mewujudkan kesejahteraan sosial.⁵⁹

Di lihat dari perspektif dakwah Islam, pemberdayaan disebut sebagai tamkin al-Dakwah yaitu aktifitas menyeru, memotivasi, memfasilitasi, memediasi, dan mengadvokasi masyarakat baik yang kaya (aghniya) ataupun yang miskin (fuqoro wa al-masakiin) untuk salam menguatkan dengan perekat nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggungjawab, kepedulian, dan kasih sayang yang tentunya diajarkan oleh Islam sehingga tumbuh kesatuan umat (wahdat al-ummah) dalam perbedaan status sosial dan income proverty.

Setelah masyarakat dibina dan diberikan pinjaman modal, namun jika tidak maka masyarakat pelaku UMKM harus menggunakan modal sendiri agar dapat

⁵⁹*Ibid*, hlm, 92

lebih mandiri dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut agar usaha yang dijalannya bisa lebih berkembang, tentunya harus dilakukan proses pengembangan usaha. Pengembangan merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Pengembangan bisa diartikan juga suatu usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai.

⁶⁰

Dilihat dari analisis peneliti, salah satu diantara upaya pemerintah Desa dalam optimalisasi pengembangan UMKM di Desa Kerembong kecamatan Janapria adalah dengan mengajarkan kemandirian kepada masyarakat dengan membuat usaha dengan modal sendiri tanpa pinjaman pada pemerintah desa.

B. Dampak UMKM Bagi Masyarakat Di Desa Kerembong

Berdasarkan data terkait optimalisasi pengembangan UMKM di Desa Kerembong kecamatan janapria, tentu sdari beberapa upaya pemerintah dalam mengembangkan UMKM tersebut memiliki dampak terhadap masyarakat di Desa Kerembong kecamatan janaprian. Oleh karenanya terkait dampak UMKM bagi Masyarakat didesa kerembong, peneliti menemukan dua dampak yang mendasar terkait dampak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

⁶⁰*Ibid*, hlm, 98

1. Membantu Mengasah Skill Dan Kemampuan

Skil adalah sebuah kemampuan untuk melakukan sesuatu. Dalam bahasa Indonesia, ia disebut kemampuan, keterampilan, atau keahlian. Kemampuan ini tak selalu berkaitan dengan hal-hal rumit, lho. Sekadar melipat selimut, bahkan mengendarai motor, juga merupakan skil.

Dalam bekerja, *soft skill* sangat dibutuhkan untuk memahami maksud pekerjaan, visi dan misi perusahaan, dan juga untuk berpikir kreatif mencetuskan berbagai macam pembaharuan dan itu semua dapat diraih dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan. Diantara pelatihan-pelatihan yang perlu dilakukan adalah pelatihan digital di era modern, dikarenakan pemasaran barang barang khususnya kerajinan di era modern ini banyak dilakukan melalui media online.⁶¹

Digital marketing sudah menjadi aspek yang penting dalam menjalankan bisnis di era digital sekarang ini. Bahkan, digital marketing disebut sebagai kunci untuk bisnis dapat meraih masa depan cerah. Itulah mengapa, dikutip dari E-Book Digital Marketing Report 2023 Niagahoster, pebisnis berani mengalokasikan 57 persen anggarannya untuk strategi digital marketing. Hal tersebut disebabkan karena 93 persen masyarakat Indonesia menggunakan internet dan smartphone untuk menemukan bisnis lokal, dan 44 persen sudah semakin sering berbelanja online dibandingkan dengan tahun sebelumnya. UMKM memegang peranan besar pada ekonomi nasional

⁶¹ Veithazal Rival, *Islam Marketing*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm, 158

sebesar 60 persen dan memiliki kemampuan untuk membuka lapangan pekerjaan hingga 97 persen. Hal tersebut tentunya dapat ditingkatkan dengan lebih pesat dengan memanfaatkan teknologi digital dan digital marketing. Namun sayangnya, dari sekitar 30 juta pelaku UMKM di Indonesia, 11 juta di antaranya belum menerapkan digital marketing. Pemerintah Indonesia pun terus mendorong pelaku UMKM untuk terus mengasah kemampuan teknologi digital dan digital marketing.⁶²

Pentingnya pelatihan digital marketing, dan banyak UMKM dan pemilik bisnis yang merasa bahwa digital marketing sulit untuk dilakukan tanpa bantuan orang lain yang sudah ahli di bidang tersebut atau menggunakan bantuan agency digital marketing. Padahal, hal tersebut menuntut biaya besar dan lebih baik bagi pemilik bisnis untuk memahami cara menjalankan digital marketing sendiri. Dilansir dari E-Book Digital Marketing Report 2023 Niagahoster, digital marketing membuka lebih banyak peluang kesuksesan bagi bisnis, sekaligus dapat meningkatkan reputasi brand. Hal tersebut menjadi alasan mengapa pebisnis harus mempelajari digital marketing. “Penciptaan lapangan kerja oleh UMKM juga bisa dijawab selama memiliki skill digital. Oleh karena itu, pelatihan digital marketing dilakukan untuk melatih para pelaku UMKM baru untuk bisa menguasai pasar,” ujar Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, dalam siaran pers resmi.⁶³

⁶²Sodiq Amirudin, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal Eluiqibrium*, Vol 3, No 2, (Desember 2015), h. 39

⁶³*Ibid*, hlm,65

Salah satunya yang dilakukan Kemenparekraf dengan HIPMI Surakarta beberapa waktu lalu. Tidak hanya pemerintah, pihak swasta seperti perusahaan web hosting Niagahoster juga turut secara rutin memberikan edukasi berupa event dan development program dengan topik digital marketing tanpa dipungut biaya.⁶⁴

Dilihat dari analisis peneliti, salah satu diantara dampak yang dirasakan masyarakat optimalisasi pengembangan UMKM di Desa Kerembong kecamatan Janapria adalah masyarakat yang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa dapat mengasah skill dan kemampuan mereka melalui Usaha mikro yang mereka bangun sendiri.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya untuk dimiliki namun juga untuk diusahakan. Tanpa usaha dan kerja keras diantara pihak-pihak yang terkait, kesejahteraan merupakan tujuan setiap masyarakat. Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan status sosial yang sama terhadap

⁶⁴*Ibid*, hlm 76

sesama warga lainnya. Menurut HAM kesejahteraan adalah setiap laki-aki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak hidup yang layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak terpenuhi maka hal tersebut telah melanggar HAM.⁶⁵

Menurut lincoln Arsyad kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi lokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi

pendapatan yang saling berhubungan. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pasar, pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih meningkatkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut.⁶⁶ Sehingga sangat sulit menemukan ekonomi yang mensejahterakan, apabila dilihat mekanisme pasar yang ada. Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu yang menjadi penghambat untuk mencapai kesejahteraan, kompetitif dalam pasar merupakan hal yang sangat wajar, karena persaingan suatu yang wajib dalam mekanisme pasar.

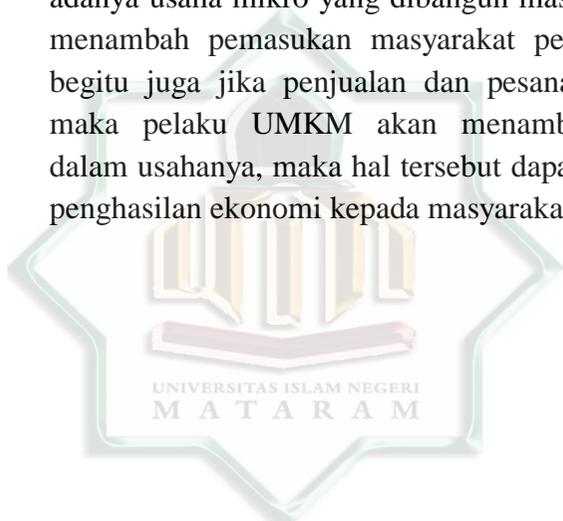
Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin

⁶⁵ Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan Baru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm, 51

⁶⁶ *Ibid*, hlm, 65

dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁶⁷

Dilihat dari analisis peneliti, salah satu diantara dampak yang dirasakan masyarakat optimalisasi pengembangan UMKM di Desa Kerembong kecamatan Janapria adalah dapat meningkatkan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat, karena dengan adanya usaha mikro yang dibangun masyarakat akan menambah pemasukan masyarakat pelaku UMKM, begitu juga jika penjualan dan pesanan meningkat, maka pelaku UMKM akan menambah karyawan dalam usahanya, maka hal tersebut dapat memberikan penghasilan ekonomi kepada masyarakat yang lain.



Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁷Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 66

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka penelitian ini dapat peneliti simpulkan mengenai karya tulis yang berjudul optimalisasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa kerembong kecamatan janapria, sebagai berikut:

1. Usaha pemerintah desa kerembong dalam Optimalisasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa kerembong ada 3 yaitu : Memberikan pelatihan-pelatihan kepada pelaku UMKM, mengupgrade kemampuan dan skil masyarakat dalam berbagai bidang, dan mengajarkan pelaku UMKM mandiri dengan modal sendiri.
2. Dampak UMKM bagi Masyarakat desa Krembong ada 2 yaitu mengasah skil dan kemampuan masyarakat dan Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul optimalisasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa kerembong kecamatan janapria, peneliti memberikan masukan kepada para pelaku umkm di desa kerembong kecamatan janapria tanpa mengurangi rasa hormat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan promosi barang dagangan dalam upaya pengembangan umkm:

1. Untuk pelaku UMKM
 - a. Meningkatkan lagi skil dari hasil pelatihan yang telah didapati dari pemerintah desa

- b. Hendaknya mempelajari teknologi aplikasi lain sebagai sarana promosi supaya tidak monoton hanya menggunakan marketplace
 - c. Hendaknya belajar penjualan menggunakan akun tiktok dan lain sebagainya.
2. Peneliti lain yang relevan

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang optimalisasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa kerembong kecamatan janapria karena dengan banyaknya karya tulis mengenai pembahasan seperti ini, diharapkan akan mampu meningkatkan ekonomi di negara indonesia.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Muhammad Alimul Besar, Peran Usaha Kecil (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, *Jurnal Ekonomi*, 2015
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Azizul Quzaimah, *Ahlak Berdagang Menurut Pandangan Islam, Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang*
- Danang Sunyoto, *Ekonomi manajerial*, Yogyakarta: CAPS, 2013
- Danang Sunyoto, *Teori Kuisisioner dan Analisis Data Untuk Pemasaran Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Darmanto, dkk, *Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*, Yogyakarta: CV Budil, 2018
- Ekawarna, *Manajemen Badan Usaha Dan Koperasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010)
- Eko Mas, Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Rotan Yang Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus: Di Desa Delas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan), (*Skripsi: Program Studi Agribisnis fakultas pertanian Perikanan Dan Biologi Universitas Bangka Belitung*) 2018.

Farid Poniman dan Yayasan Hidayati, *Manajemen HR STFIn Terobosan Untuk Mendongkrak Produktivita*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015

H. Masrah, *Wawancara*, Kerembong, 10 Februari 2023.

IGA Nonan Kaniati,dkk, Kerajinan Rotan Di Diana Handicraft Desa Ganti Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah,(*Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesha*, Singaraja, 2017)

Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,Jakarta:PT Bumi Aksara, Cetakan Pertama,2013.

Irham Fahmi, *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014

iswanto Pakasi, “Kelembagaan Partipatif Perencanaan Pembangunan”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 9, No. 1, April 2016

Jerry RH Wuisang, dkk, *Konsep Kewirausahaan dan UMKM*,

Jogiyanto, *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi,2008

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 19994

Khairun Nisa,”Pembeerdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.(*Skripsi: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh 2022*

- M. Agus Kurniawan, dkk, Analisis Pendapatan Masyarakat Pengerajin Anyaman Rotan di Desa Benuis Kecamatan Selimbu Kabupaten Kapuas Hulu, (*Jurnal: Hutan Lestari*, Vol, 42016)
- Machfud Sidik, *Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*, Artikel, 2001
- Moh Tang Abdullah, “Desentralisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Miros”, *Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik* Vol 26, No 2 Tahun 2013
- Sakdiah, and Daian Sista Ningsih."Analisis Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Loang Maka, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. SOCIETY, 13(1)
- Salim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015)
- Sesi Enjel” Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam, di Desa Sungai Badak, (*Skripsi*, FEBI RADEN INTAN,Lampung, 2019
- Sodiq Amirudin, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal Eluiqibrium*, Vol 3, No 2, Desember 2015

Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".
Penerbit Alfabeta, Bandung 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D.*
(Bandung: Alfabeta Cv, 2016

Sukirno Sadono, *Makro Ekonmi Modern Perkembangan
Pemikiran Klasik Dan Baru*, (Jakarta: Rajagrafindo
Persada, 2012

Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung PT
Remaja Rosdakarya

Veithazal Rival, *Islam Marketing*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka
Utama, 2012

Widaningsih dab Ariyanti, *Aspek Hukum
Kewirausahaan*, Malanag: Polinema Press

Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan*, Bandung: PT. Citra
Aditya Bakti, 1996

Zainal Abidin, *Liberalisasi Rekritmen Sumber Daya Manusia
Perbankan Syariah*, (Pamelang: Duta Media Publishing,
2018

Surat Konsultasi Skripsi

Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tj. (9370) 621291-423809 Fax. (9370) 620327 Jemberg Mataram
website : <http://feka.uinmataram.ac.id> email : feka@uinmataram.ac.id

Nomor: Un.12/FEBI/PP.00.20/08/2023

Lamp: 1 (satu) Gabung

Tgl: Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Kerembong Kecamatan Janagrah Kabupaten Lombok Tengah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diah Rahayu Oktaviani
NIM : 190501155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kerembong Kecamatan Janagrah

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 20 Agustus 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Badriati, M.E.I

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KECAMATAN JANAPRIA
DESA KEREMBONG
Jalan Durian Kerembong – Juring km2 kode post 83554

SURAT IJIN

NO : 470/27/PMS.KRB/XU/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kerembong Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DIAH RAHAYU OKTAVIANI
Nim : 190501155
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Bangka, Desa Kerembong Kecamatan Janapria
Kabupaten Lombok Tengah.

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Nomor 1115/Un.12/FEB/PP.00.9/9/2023 tentang ijin melakukan Observasi Penelitian Skripsi dengan judul **Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kerembong Kecamatan Janapria Lombok tengah**. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 1 (Satu) Minggu sejak diberikan ijin dari Desa. Dan kami dari Desa Kerembong meyakini Mahasiswa tersebut memberikan Data yang dibutuhkan selama mengadakan Kegiatan penelitian.

Demikian surat penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerembong, 06 September 2023
Kepala Desa Kerembong

Sertifikat Plagiasi



Sertifikat Bebas Pinjam





Gambar Hasil Kerajinan Anyaman Rotan



peneliti mencari data di Staf Desa



wawancara Pengepul Rotan



wawancara dengan staf desa



Dokumentasi Hasil Rotan pelaku UMKM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Diah Rahayu Oktaviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bangka, 01 Oktober 2001
Nama Ayah : H. Masrah Ihsan
Nama Ibu : Aminah
Alamat : Bangka, Desa Kerembong,
Kecamatan Janapria, Kab.
Lombok Tengah
Agama : Islam
No. Hp : 087861426119
Email : ra83129642@gmail.com

b. Riwayat Hidup

Pendidikan Formal

1. SDN Nunang
2. SMPN 6 Kopang
3. SMAN 1 Praya Tengah

Mataram, 10 Agustus 2023

Penulis

(Diah Rahayu Oktaviani)